

## ABSTRAK

### **Westi Wulandari, 2021: Penerapan Model *Problem Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta didik Kelas IV di SDN 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berfikir kreatif peserta didik kelas IV C SDN 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan. Hal ini dikarenakan guru sebelumnya belum menggunakan model pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran dan guru juga belum membelajarkan peserta didik pada pembelajaran berbasis masalah yang berkaitan dengan lingkungan nyata. Sehingga berdampak pada peserta didik yang kurang memahami pembelajaran yang disampaikan guru. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peningkatan kemampuan berfikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu menggunakan model *Problem Based Learning* di kelas IV SDN 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Penelitian dilaksanakan dua siklus yaitu siklus I dan siklus II. Siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan. Sedangkan siklus II dilaksanakan satu kali pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV C SDN 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 23 orang terdiri dari 7 orang peserta didik laki-laki dan 16 orang peserta didik perempuan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan RPP, pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru, pelaksanaan pembelajaran aktivitas peserta didik dan kemampuan berfikir kreatif peserta didik menggunakan model *Problem Based Learning*

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pada siklus I ke siklus II. Hasil pengamatan RPP pada siklus I rata-rata 77,77% dengan kualifikasi cukup meningkat menjadi 94,44% pada siklus II dengan kualifikasi amat baik. Pada hasil pengamatan aktivitas guru siklus I rata-rata 80,18% dengan kualifikasi baik meningkat menjadi 92,30% pada siklus II dengan kualifikasi amat baik. Pada hasil pengamatan aktivitas peserta didik siklus I rata-rata 77,83% dengan kualifikasi cukup meningkat menjadi 91,89% pada siklus II dengan kualifikasi amat baik. Sedangkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik siklus I memperoleh nilai dengan rata-rata 44,56% dengan kualifikasi cukup kreatif meningkat menjadi 76,19% pada siklus II dengan kualifikasi amat baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan berfikir kreatif peserta didik dalam pembelajaran tematik terpadu di kelas IVC SDN 15 Lansano Kabupaten Pesisir Selatan.

**Kata kunci** : Model *Problem Based Learning*, Kemampuan Berfikir Kreatif Peserta Didik, Pembelajaran Tematik Terpadu.